

**STUDI PEMAHAMAN NILAI NILAI SYARIAH PADA
PRAKTISI SYARIAH DI BANK JATIM SYARIAH
CABANG SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

DEWI MEILINA
NIM : 2011310159

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2015**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Dewi Meilina
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 02 Mei 1993
N.I.M : 2011310159
Jurusan : Akuntansi
Program pendidikan : Strata I
Konsetrasi : Akuntansi Perbankan
Judul : Studi Pemahaman Nilai-Nilai Syariah Pada Praktisi Syariah Di
Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal: 23 Maret 2015



Kautsar Riza Salman, SE., Ak., M.SA., CA., BKP., SAS

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Tanggal: 29 Maret 2015



(Dr. Luciana Spica Almiliana, S.E., M.Si.)

STUDI PEMAHAMAN NILAI NILAI SYARIAH PADA PRAKTISI SYARIAH DI BANK JATIM SYARIAH CABANG SURABAYA

DEWI MEILINA

STIE Perbanas Surabaya

Email: 2011310159@students.perbanas.ac.id

Jln Nginden VIC No.8

ABSTRACT

This study was conducted to determine the values of understanding of sharia, especially in Islamic banking practitioners in Bank Jatim Sharia units Surabaya. This study used a phenomenological approach. In carrying out the necessary research data to be used as a reference for discussion and data analysis. The data in this study were collected by interview and documentation related to the research problem. Once the data is collected researchers describe the actual state of the research object to explain how an understanding of Islamic banking practitioners to value-niali sharia. The final conclusion is the practitioner has to understand the values on the application of sharia financing and funding. One application in financing is to use the principle of profit sharing between customers in the profit distribution contract agreed at the time it happened. Application of the principle of sharing the different Islamic banks with existing products in conventional banks. On the financing applied to the principle of fairness, honesty, and transparency of the bank and the customer. The relationship between the bank and the customer over debtors and creditors, but as partners who humanist.

Keywords: Values Sharia, Islamic banks, Islamic Accounting

PENDAHULUAN

Bank Syariah hadir sebagai salah satu solusi terhadap bunga di bank konvensional, bank syariah merupakan lembaga perbankan yang operasionalnya tanpa menggunakan sistem bunga dengan menawarkan operasional yang sesuai dengan syariah-syariah islam. Pada akhir-akhir ini banyak muncul bank syariah, yaitu bank Jatim Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, BCA Syariah. Banyak kekurangan dalam penerapan prinsip bagi hasil, karena kebanyakan masyarakat kurang memahami

sistem bank syariah, sehingga perlu diteliti penerapan kegiatan operasional bank-bank syariah apakah telah sesuai peraturan-peraturan yang berlaku untuk menghindarkan pemungutan bunga.

Akuntansi Syariah merupakan akuntansi yang bersifat sosial, artinya akuntansi ini tidak hanya alat untuk mengukur moneter tetapi sebagai alat untuk menjelaskan fenomena ekonomi dalam masyarakat Islam. Konsep Akuntansi Syariah berkembang seiring dengan adanya pertumbuhan berbagai lembaga keuangan,

perbankan, dan instrument keuangan yang menerapkan sistem syariah Islam di Indonesia.

Akuntansi Syariah dengan nilai humanis adalah akuntansi yang membentuk manusia sesuai dengan kodratnya, atau mengembalikan manusia pada fitrah yang suci, karena beberapa penelitian diketahui bahwa praktik akuntansi telah mengabaikan perilaku manusia. Dari keadaan tersebut akuntansi syariah diharapkan dapat membentuk perilaku manusia yang humanis.

Emansipatoris adalah teori akuntansi syariah yang menciptakan perubahan perubahan dalam teori dan praktik akuntansinya yang berlaku saat ini. Perubahan tersebut disebut perubahan emansipasi. Pembebasan dari ikatan yang tidak perlu ditaati, pembebasan ini mendorong teori akuntansi syariah mengubah pemikiran dan perilaku manusia yang memakainya, seperti pemikiran sempit menjadi lebih luas dan holistik.

Nilai keadilan ini tidak saja nilai penting dalam etika kehidupan, namun melekat dalam diri manusia. Hal ini menjelaskan bahwa manusia memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Pada al-Quran menegaskan, kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, adalah setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar. Misalnya, bila nilai transaksi adalah sebesar Rp 100 juta, maka akuntansi (perusahaan) harus mencatat dengan jumlah yang sama.

Bank Jatim Syariah adalah satu bank yang menerapkan prinsip syariah dalam kegiatan operasionalnya. Sistem operasionalnya melarang pemungutan bunga bank, tetapi mendapatkan bagi hasil jika syarat sudah terpenuhi. Salah satu produk dari Bank Jatim Syariah adalah tabungan barokah yang menggunakan prinsip

mudharabah, nasabah mendapatkan nisbah sesuai kesepakatan dengan bank.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Syariah

Menurut Triyuwono tahun 1996 Akuntansi syariah memberikan guidance tentang akuntansi syariah yang dipraktikan seharusnya. Dengan keimanan/tauhid, teori, dan praktik akuntansi syariah mampu membuat terciptanya realitas ekonomi-syariah yang bertauhid.

Nilai Humanis

Saat menjalankan komunitas berdasarkan pada peradaban bisnis dengan wawasan humanis, menurut Triyuwono (1996) akuntan secara kritis manusia mampu membebaskan dari peradaban, selanjutnya menciptakan realitas pilihan dengan mengikat manusia dalam kehidupan.

Kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa humanis adalah sifat manusiawi, mengembalikan manusia pada kodratnya yang suci. Diharapkan dapat mengubah perilaku manusia bahkan bank syariah menjadi perilaku manusiawi, selanjutnya manusia akan lebih sadar diri tentang kodrat manusia itu sendiri, dan selalu taat pada perintah Allah SWT. Dari beberapa penelitian diketahui bahwa praktik akuntansi telah menyebabkan perilaku manusia menjadi kurang memahami humanis (Morgan, 1998).

Nilai humanis menurunkan konsep dasar instrumental dan sosial ekonomi. Konsep instrumental di dapat dengan dasar pemikiran tentang Akuntansi Syariah adalah indikator dalam praktik di kehidupan. Konsep dasar ini masuk pada tingkatan praktik yang dibutuhkan dunia nyata.

Konsep dasar sosial ekonomi menjelaskan bahwa teori akuntansi syariah tidak membuat batasan pada transaksi ekonomi, tetapi juga transaksi sosial. Meliputi transaksi sosial, spiritual dan mental dari sumber daya (Cf Mathews, 1993).

Berdasarkan Heri Sudarsono (2003;40), mengenai “*bank syariah memiliki Tujuan-tujuan untuk mensejahterakan umat muslim*”, tujuan-tujuan bank syariah meliputi :

1. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk ber-muamalat secara islam khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan syariah agar terhindar dari unsur riba atau jenis perdagangan yang mengandung unsur gharar (tipuan), kegiatan tersebut dilarang dalam syariah islam karena merugikan bagi masyarakat.
2. Untuk menciptakan keadilan dibidang ekonomi yang melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi perbedaan yang besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana
3. Mengurangi masalah kemiskinan, yang menjadi tujuan utama negara yang sedang berkembang
4. Menjaga kestabilan ekonomi dan moneter
5. Menyelamatkan ketergantungan umat islam terhadap bank non-islam

Nilai Emansipatoris

Emansipatoris adalah teori akuntansi syariah yang menciptakan perubahan perubahan dalam teori dan praktik akuntansinya yang berlaku saat ini. Perubahan tersebut disebut perubahan emansipasi. Pembebasan dari ikatan yang tidak perlu ditaati, pembebasan ini

mendorong teori akuntansi syariah mengubah pemikiran dan perilaku manusia yang memakainya, seperti pemikiran sempit menjadi lebih luas dan holistik.

Berlandaskan nilai kritis dapat menciptakan teori akuntansi yang lebih handal dari sebelumnya. Sebagai contoh teori akuntansi konvensional kekurangan pada ekonomi (laba) yang tinggi, dampaknya aspek yang lain terlupakan

Nilai Keadilan

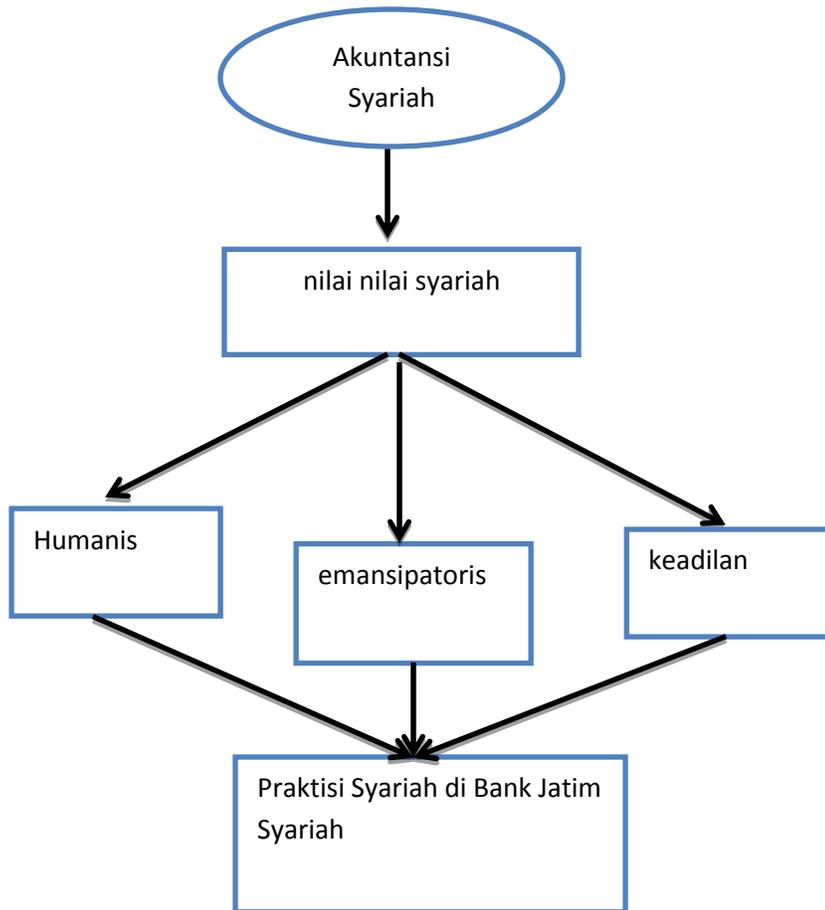
Nilai keadilan ini tidak hanya merupakan nilai penting dalam kehidupan sosial dan bisnis tetapi juga nilai yang melekat dalam manusia. Hal ini menunjukkan manusia dasarnya memiliki nilai-nilai untuk berbuat adil dalam kehidupan. Dalam Akuntansi Syariah berdasarkan surat Al-Baqarah berarti bahwa transaksi yang dilakukan perusahaan atau bank yang dicatat sesuai dengan kenyataan.

Konsep dasar dipakai dalam konstruksi teori akuntansi syariah dengan cara menurunkan nilai nilai islam menjadi konsep teori akuntansi syariah. Upaya ini dilakukan agar konsep dasar sesuai dengan nilai-nilai dasarnya. Nilai- nilai ini merupakan turunan dari konsep Tauhid Islam yang selanjutnya disatukan dengan konsep *knowledge, faith, dan action*.

Bank Syariah

Bank Syariah menurut Muhammad (2005) bank syariah merupakan bank yang operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga. Bank islam atau bank syariah disebut bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan perbankan yang produk dan layanannya berdasarkan al-Qur'an dan Hadist Rasulullah. Kesimpulannya Bank Syariah merupakan perjanjian antara kedua belah pihak berlandaskan pada hukum islam, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah.

Kerangka Penelitian



Sumber: Peneliti

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari hasil wawancara. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumentasi dan berbagai literature. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman nilai-nilai syariah pada praktisi secara mendalam di Bank Jatim Syariah.

Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Seiddel (1998) dalam bukunya Moleong (2006:248)

merupakan proses penelitian sebagai berikut

:

1. Mencatat hasil wawancara dari lapangan, setelah itu diberi keterangan yang sudah di jawab oleh Analis pembiayaan dan Marketing pembiayaan
2. Mengumpulkan dan mengelompokkan data dari hasil wawancara ke dalam beberapa kelompok yang dipahami dan tidak dipahami oleh Analis pembiayaan dan Marketing pembiayaan
3. Mencari keterkaitan antar data dan pertanyaan. Mengidentifikasi

- kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban
4. Interpretasi atas temuan, keterkaitan data dengan teori yang sesuai. Menjelaskan kesesuaian landasan teori dengan jawaban dari Analisis pembiayaan dan Marketing pembiayaan
 5. Berpikir dan membuat klasifikasi data mempunyai makna, mencari dan menemukan hubungan-hubungan serta membuat kesimpulan. Pengelompokan jawaban dari nara sumber yang telah sesuai dan memiliki makna.

Analisis Data dan Pembahasan

Produk Operasional Bank Jatim Syariah

1. Produk dana

A. Giro Amanah

Kegiatan operasional yang menggunakan prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan memakai cek atau bilyet giro

B. Tabungan Haji Amanah

Tabungan yang digunakan untuk mewujudkan niat untuk menunaikan haji menuju Baitullah, menggunakan prinsip bagi hasil (mudharabah)

C. Tabungan Barokah

Tabungan ini menggunakan prinsip syariah, yaitu prinsip mudharabah antara nasabah dan bank syariah memiliki kesepakatan tentang pembagian nisbah bagi hasil, kelebihananya tabungan ini bisa diakses dengan ATM Prima dan ATM Bersama yang ada di Indonesia.

D. Tabunganku

Kegiatan operasional produk ini telah dilakukan bersama oleh bank se Indonesia sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang bertujuan mempermudah persyaratan dan meringankan masyarakat untuk menabung di bank.

E. Deposito Barokah

Simpanan ini menggunakan prinsip mudharabah mutlaqoh, sebagai investasi jangka panjang dengan nisbah yang disepakati kedua belah pihak.

1. Produk Pembiayaan

A. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan ini digunakan untuk membeli keperluan barang yang dipakai untuk modal kerja, pembiayaan ini menggunakan prinsip Murabahah, Qard, Mudharabah, dan Musyarakah.

B. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan ini dilakukan untuk membeli barang-barang untuk kegiatan investasi prinsip yang digunakan adalah prinsip Murabahah, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik, dan Qardh.

C. Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menggunakan prinsip murabahah, ijarah muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) Serta Qardh. Pembiayaan konsumtif

D. Pembiayaan KPR iB Griya Brokah

Pembiayaan kepemilikan rumah yang fasilitasnya disediakan oleh Bank Jatim Syariah untuk pembiayaan kepemilikan rumah tinggal yang telah bersertifikat, baik baru maupun bekas di lingkungan developer maupun non developer, dan nasabah diberi kesempatan untuk menambah fasilitas pembiayaannya.

E. Gadai iB Barokah

Pinjaman ini diberikan dengan dasar kesepakatan bersama menggunakan akad Qard, Rahn, dan Ijarah. Prosesnya nasabah menyerahkan secara fisik surat berharga berupa emas, selanjutnya nasabah menerima Surat Gadai sebagai jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang nasabah kepada bank syariah.

F. Talangan Haji Al- Mabruh

Pinjaman talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana guna mendapatkan nomor porsi untuk berangkat haji, berdasarkan prinsip Qardh dimana bank Jatim Syariah memberikan pinjaman kepada nasabah dengan kewajiban tanpa imbalan dengan kewajiban mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian.

G. Khafalah

Berupa bank garansi adalah jaminan yang diberikan bank kepada pihak ketiga (terjamin) untuk jangka waktu tertentu, jumlah tertentu dan keperluan tertentu, atas pemenuhan kewajiban nasabah kepada pihak ketiga dimaksud.

H. Pembiayaan Multiguna Syariah

Fasilitas pinjaman yang diberikan bank kepada nasabah yang mempunyai penghasilan tetap dengan akad murabahah. Memiliki tujuan untuk keperluan produktif dan konsumtif.

I. Pembiayaan Kepemilikan Logam Emas (KLE iB Barokah)

Fasilitas pembiayaan kepemilikan logam iB Barokah (KLE iB Barokah) adalah pembiayaan yang diberikan untuk membantu nasabah memiliki emas lantakan dengan cara mengangsur setiap bulan.

Pembahasan Nilai-Nilai Syariah di Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya

Deskripsi Informan

Wawancara dilakukan bertujuan untuk meneliti pemahaman nilai-nilai syariah pada praktisi syariah di Bank Jatim Syariah unit Surabaya. Informan yang dipilih pertama adalah dari bagian Analisis Kredit Pembiayaan, dan informan yang kedua adalah bagian marketing pembiayaan.

Berikut adalah deskripsi informan pada saat penelitian:

1. Analisis Kredit Pembiayaan

Peneliti mengambil narasumber Analisis Pembiayaan karena beliau adalah orang yang mengetahui penerapan nilai-nilai syariah pada produk-produk operasional di Bank Jatim Syariah. Bagian ini dipegang oleh Bapak Andi Tri Prasetyo selaku analis kredit pembiayaan.

2. Marketing Pembiayaan

Marketing pembiayaan adalah bagian yang memiliki tugas sebagai pemasaran pembiayaan produk yang ada di Bank Jatim Syariah Unit Surabaya. Peneliti mengambil narasumber ini karena bagian marketing pembiayaan terjun langsung ke lapangan untuk memberikan dan menawarkan produk pembiayaan kepada nasabah dan memahami nilai-nilai syariah. Tugas ini dipegang oleh arjanto Syaputro

Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah menurut praktisi merupakan konsep dasar hukum yang baku yang disimpulkan dari sumber syariah islam yang dipakai pedoman sebagai akuntan. Beberapa proses akuntansi yang dilakukan yaitu, mengklasifikasikan, mencatat, menganalisis, dan melaporkan transaksi sehingga dapat bermanfaat untuk para pengguna informasi. Ada beberapa faktor yang mendasari munculnya akuntansi syariah yaitu, karena negara ini adalah negara yang mayoritas penduduknya beragama islam sehingga membutuhkan konsep yang lebih agamis agar terhindar dari sistem akuntansi yang di terapkan negara barat.

Kendala penerapan Akuntansi Syariah pada praktisi syariah tersebut belum menjalankan sepenuhnya akuntansi syariah,

dilihat dari minimnya sumber daya manusia yang paham dengan akuntansi syariah, prinsip bagi hasil yang kurang jujur dari nasabah dan pihak bank syariah, sistem pengawasan dari dewan syariah yang belum optimal, pemanfaatan teknologi informasi yg belum optimal.

Untuk merealisasikan penggunaan akuntansi berdasarkan syariah standar yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan adalah *Generally Accepted Accounting Principles* dilihat dari pandangan masyarakat terhadap nilai-nilai kehidupan sosialnya. Dalam penyusunan standar akuntansi tersebut, memakai *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) sebagai konsep utama dalam menilai kebutuhan standar yang sesuai dengan operasi bank syariah sehingga dapat menerima IAS sepanjang tidak bertentangan dengan konsep syariah.

1. Nilai Humanis

Teori nilai humanis adalah nilai yang bersifat kemanusiaan, mengembalikan manusia pada keadaan yang lebih baik. Mengubah perilaku praktisi syariah menjadi perilaku yang lebih manusiawi, yang sesuai dengan prinsip syariah. Didalam nilai humanis terdapat dua konsep yaitu akuntansi syariah sebagai instrumen dan sebagai sosio ekonomi.

Konsep dasar instrumental merupakan sebuah pemikiran bahwa akuntansi syariah adalah instrumen yang dipraktikkan dalam akuntansi humanis. Pemahaman praktisi syariah di bank syariah tentang nilai humanis sudah cukup baik dilihat dari praktek di bank syariah itu sendiri, contoh yang menjelaskan akuntansi syariah adalah instrumen humanis adalah pembagian nisbah bagi hasil pada pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah oleh nasabah dan pihak ketiga yang memiliki sifat fleksibel, prinsip ini memiliki perbedaan

dengan bank konvensional yang menggunakan tingkat suku bunga.

Konsep bagi hasil menurut para praktisi perbankan syariah merupakan salah satu instrumen akuntansi syariah yang memiliki sifat humanis, konsep ini memberikan keuntungan yang sama antara bank dan nasabah, kedua belah pihak tidak ada yang mendominasi peroleh keuntungan.

Akad yang dipakai bank syariah dalam pembiayaan salah satunya adalah akad murabahah dalam pembiayaan ini terjadi transaksi jual beli, pihak bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli, dengan penentuan harga jual dari harga beli bank ditambah dengan keuntungan, sesuai dengan kesepakatan dua belah pihak.

Penerapan nilai humanis dalam akad murabahah adalah setiap nasabah diberikan kesempatan untuk membeli barang yang diinginkan dananya berasal dari bank syariah. Disini, peran bank syariah menjembatani nasabah untuk mewujudkan barang yang diinginkan. Dalam prakteknya bank syariah menyalurkan pembiayaan murabahah, nasabah akan membeli suatu barang yang diinginkan dengan harga tertentu dan menjualnya kembali dengan harga yang sudah ditambah dengan laba bank, nasabah bisa mengangsur pembayaran ini.

Socio-economic adalah sebuah konsep dasar dalam teori akuntansi syariah tidak terbatas pada transaksi-transaksi ekonomi saja, melainkan mencakup transaksi-transaksi sosial. Komentar dari Analisis Pembiayaan jika disimpulkan adalah peran akuntan yang menjadi penting dalam sebuah perusahaan, berkaitan dengan dengan informasi yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan

2. Nilai Emansipatoris

Nilai emansipatoris adalah konsep akuntansi syariah mampu melakukan perubahan yang signifikan terhadap teori dan praktik akuntansi pada saat ini. Perubahan ini dalam hal pembebasan dari ikatan yang tidak perlu diikuti.

Emansipatoris adalah teori akuntansi syariah yang menciptakan perubahan perubahan dalam teori dan praktik akuntansinya yang berlaku saat ini. Perubahan tersebut disebut perubahan emansipasi. Pembebasan dari ikatan yang tidak perlu ditaati, pembebasan ini mendorong teori akuntansi syariah mengubah pemikiran dan perilaku manusia yang memakainya, seperti pemikiran sempit menjadi lebih luas dan holistik.

Nilai emansipatoris sendiri merupakan kesadaran diri tentang hakikat manusia juga merupakan dasar yang memberi nilai emansipatoris pada akuntansi syariah. Artinya, akuntansi syariah tidak menghendaki segala bentuk dominasi atau penindasan satu pihak atas pihak lain. Dengan kata lain, informasi akuntansi mengandung nilai pembebasan, tidak lagi mementingkan satu pihak dan menindas pihak lain seperti yang ada di akuntansi modern, tetapi pada posisi adil.

Hasil wawancara dari narasumber bahwa akuntansi memiliki pengaruh orang lain dalam melaksanakan suatu tindakan. Dalam keputusan diambil oleh, manajemen, kreditor dan investor akan membentuk peradaban yang baru. Realitas yang baru ini menciptakan informasi akuntansi yang relevan yang berkaitan dengan sistem ekonomi, sistem politik, serta kultur masyarakat yang menciptakan realitas sosial yang bersifat humanis. Praktisi perbankan syariah menjelaskan akuntansi berdasarkan asumsi-asumsi teori yang terbebas dari nilai, selanjutnya akan memberi informasi untuk

para pengguna dalam keputusan yang bebas nilai. Kesimpulannya kita dapat memahami informasi akuntansi yang dihasilkan membengaruhi pengambilan keputusan dan selanjutnya menciptakan realitas sosial.

3. Nilai Keadilan

Nilai keadilan ini tidak hanya merupakan nilai penting dalam kehidupan sosial dan bisnis tetapi juga nilai yang melekat dalam manusia. Hal ini menunjukkan manusia dasarnya memiliki nilai untuk berbuat adil dalam kehidupan. Dalam akuntansi syariah berdasarkan surat Al-Baqarah berarti bahwa transaksi yang dilakukan perusahaan atau bank yang dicatat sesuai dengan kenyataan.

Pada pengertian yang adil berarti praktik moral, yaitu kejujuran, merupakan faktor yang dominan. Tanpa ada kejujuran, informasi akuntansi yang disajikan akan menyesatkan dan merugikan masyarakat. Selain itu nilai keadilan tersebut berpijak pada nilai syariah. Salah satu penerapan nilai keadilan yang dijelaskan oleh praktisi perbankan syariah adalah produk pembiayaan, produk ini menyalurkan dana yang dihimpun dari nasabah atau masyarakat. Beberapa pembiayaan yang ada di bank Jatim Syariah, multi guna syariah, produk khafalah, KUR Syariah, emas iB Barokah, Talangan Haji Al mabrur, KLE iB Barokah, Konsumtif dan produktif, Umrah iB maqbulah.

Para praktisi perbankan syariah di Bank Jatim Syariah memahami nilai keadilan dapat dilihat pembagian nisbah bagi hasil antara pihak bank syariah dan bank nasabah, yang pembagiannya sama rata. Pembagian nisbah bagi hasil tergantung dari laba yang diperoleh bank syariah, jika laba tinggi maka pembagian nisbah bagi hasil juga tinggi.

Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian, Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di Bank Jatim Syariah Unit Surabaya di JL.Raya Darmo 105-107 Surabaya. Bank syariah adalah bank yang kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah, di dalam bank syariah tidak menggunakan sistem bunga yang digunakan di bank konvensional, melainkan menggunakan prinsip bagi hasil yang berdasarkan pada saat akad (perjanjian). Isi dari akad adalah perjanjian yang harus ditepati sampai dengan akhir periode yang ditentukan sebelumnya. Pada akad yang berisikan nisbah bagi hasil terdapat kesepakatan antara pihak bank dan pihak nasabah. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pemahaman nilai-nilai syariah pada praktisi syariah di Bank Jatim Syariah Unit Surabaya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. nasabah, yang pembagiannya sama rata. Pembagian nisbah bagi hasil tergantung dari laba yang diperoleh bank syariah, jika laba tinggi maka pembagian nisbah bagi hasil juga tinggi Nilai humanis yang dipahami praktisi syariah di Bank Jatim Syariah dilihat dari teori dan praktik adalah akuntansi syariah dengan sifat manusiawi dan konsep dasar dasar instrumental yang di praktikan dalam kegiatan operasionalnya. Pembagian nisbah bagi hasil dapat dilihat prinsip-prinsip syariah yang telah diterapkan di bank syariah berkaitan dengan akuntansi syariah yang bersifat humanis.
2. Para praktisi perbankan syariah di Bank Jatim Syariah unit Surabaya memahami nilai emansipatoris yang telah cukup baik, namun dari hasil wawancara pemahaman praktisi di bank syariah masih terbatas pada

akuntansi syariah yang bersifat umum, belum memahami pengetahuan akuntansi syariah secara filosofis dalam membangun akuntansi yang emansipatoris.

3. Para praktisi perbankan syariah di Bank Jatim Syariah memahami nilai keadilan dapat dilihat pembagian nisbah bagi hasil antara pihak bank syariah dan bank.

Keterbatasan penelitian ini adalah Peneliti mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi dari informan, Narasumber membagi pertanyaan menjadi dua bagian, sehingga tidak dapat dibandingkan antara informan satu dengan informan yang lain, peneliti mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi khususnya laporan keuangan Bank Jatim Syariah cabang Surabaya sehingga peneliti menggunakan laporan keuangan Bank Jatim Syariah.

Berdasarkan pada keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan:

1. Hasil dari pembahasan dari analisis penulis dapat dilihat pemahaman para praktisi syariah di Bank Jatim Syariah terhadap nilai-nilai syariah sudah cukup bagus, tetapi masih perlu diadakan evaluasi internal tentang pemahaman praktisi bank syariah di Bank Jatim Syariah terhadap nilai-nilai syariah
2. Pihak manajemen, seharusnya memberikan training dan pelatihan bagi praktisi syariah di Bank Jatim Syariah, agar para praktisi syariah di bank syariah tersebut dapat memahami secara mendalam tentang nilai-nilai syariah dan dapat mempraktikkan dengan baik.
3. nforman diberikan pertanyaan yang sama saat wawancara
4. Saran bagi peneliti selanjutnya, penelitian sebelumnya mengambil penelitian tentang studi pemahaman nilai-nilai syariah di Bank Jatim Syariah sebaiknya peneliti selanjutnya telah

memiliki pandangan dan menguasai bagaimana teori dan praktek yang akan

digunakan sebagai peneliti yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an

Mathews, MR and MHB Perera. 1993.

Accounting Theory and Development. Melbourne: Thomas Nelson Australia.

Morgan, Gareth. 1988. Accounting as reality construction: towards a new epistemology for accounting practice. *Accounting, Organization and Society* 13(5): 477-85.

Muhammad, 2005. *Manajemen Bank Syariah. Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Triyuwono, Iwan. 2000. *Organisasi dan Akuntansi Syariah*. Yogyakarta: LKis.

—————. 1996a. Teori Akuntansi Berhadapan Nilai-nilai Keislaman. *Ulumul Qur'an* VI (5): 44-61.

—————. 1996b. *Shari'ate organizational and Accounting: the reflections of self's faith and knowledge. Unpublished PhD Dissertation*. Wollongong: University of Wollongong, Australia.

—————. 1997. Akuntansi Syariah dan Koperasi: Mencari Bentuk dalam Bingkai Metafora Amanah. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 1(1): 3-46.

—————. 2006. *Akuntansi Syariah Prespektif, Metodologi, dan Teori*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Perbankan Nomor Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992. Jakarta.